

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas

Syafira Mariana¹, Aulia Salsabila Imelda¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi, Universitas Sebelas April, Indonesia

Article History

Received : 8 Juli 2026
Revised : 18 Juli 2026
Accepted : 6 Agustus 2026
Published : 7 Agustus 2026

Corresponding author*:

Syafira Mariana

Contact:

syafira.feb@unsap.ac.id

Cite This Article: (APA 6th)

Mariana, S., & Imelda, A. S. (2026). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 6(02), 18–24. Retrieved from

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jaman.v6i02.2879>

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) require systematic financial management to support business decision-making and sustainability. This study aims to analyze the effect of Accounting Information Systems (AIS) on the financial management of MSMEs in Ganeas District, Sumedang Regency. A quantitative approach with an associative research design was employed. Primary data were collected through questionnaires and interviews involving 80 MSMEs selected using a saturated sampling technique. The research variables consisted of Accounting Information Systems as the independent variable and financial management as the dependent variable. Data were analyzed using descriptive statistics, simple linear regression, correlation analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results demonstrate that Accounting Information Systems have a positive and significant effect on MSME financial management, with a regression coefficient of 0.767 and a t-value of 15.494 ($p < 0.001$). The correlation coefficient of 0.869 indicates a very strong relationship between the two variables, while the coefficient of determination (R^2) of 0.755 indicates that Accounting Information Systems explain 75.5% of the variation in MSME financial management. These findings confirm that better implementation of Accounting Information Systems supports more systematic planning, recording, reporting, and control of MSME finances. Therefore, MSMEs should strengthen the use of structured accounting information systems and digital financial recording to improve the quality of financial management and support more effective business decision-making.*

Keywords: *Accounting Information System; Financial Management; Financial Reporting; MSMEs; Ganeas District*

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan pengelolaan keuangan yang sistematis untuk mendukung pengambilan keputusan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara terhadap 80 UMKM yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Variabel penelitian terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen dan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi linier sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,767 dan nilai t sebesar 15,494 ($p < 0,001$). Koefisien korelasi sebesar 0,869 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,755 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan 75,5% variasi pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, semakin baik pula proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan pencatatan keuangan berbasis digital untuk mendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Pengelolaan Keuangan; Laporan Keuangan; UMKM; Kecamatan Ganeas

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan kegiatan produktif, dan penguatan perekonomian daerah. Namun, perkembangan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan dan memasarkan produk, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola informasi keuangan secara tertib dan berkelanjutan. Pada UMKM di Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang, terdapat 642 pelaku UMKM yang tersebar pada delapan desa dengan berbagai bidang usaha.

Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa permasalahan pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang belum tertib, pencampuran keuangan pribadi dengan keuangan usaha, penggunaan aplikasi keuangan yang masih terbatas, serta belum optimalnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kondisi tersebut dapat menyulitkan pelaku UMKM dalam mengetahui posisi keuangan, mengevaluasi keuntungan dan kerugian, serta menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan usaha. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pada dasarnya dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas pembukuan dan pencatatan transaksi sehingga informasi keuangan menjadi lebih sistematis dan mudah digunakan dalam pengelolaan usaha (Saraswati, Kristianto, & Yuliarti, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pengelolaan keuangan karena memungkinkan data transaksi dikumpulkan, dicatat, diolah, dan disajikan menjadi informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, pemanfaatan SIA tidak hanya berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga dapat mendukung ketepatan pencatatan, ketersediaan informasi, pengendalian aktivitas keuangan, dan evaluasi kinerja usaha. Akadiati, Sinaga, dan Sumiyati (2022) menemukan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi berperan terhadap kualitas data keuangan UMKM, terutama karena penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat mendukung penyediaan data yang lebih berkualitas. Temuan tersebut sejalan dengan Lopung dan Rulindo (2023), yang menunjukkan bahwa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan usaha kecil dan menengah di Indonesia, khususnya melalui aspek keluasan informasi dan ketepatan waktu. Kajian sistematis Ayem et al. (2023) juga memperlihatkan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dalam kajian mengenai kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, penerapan SIA dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang berpotensi memperkuat kemampuan UMKM dalam mengelola informasi dan aktivitas keuangannya secara lebih efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM, kajian terdahulu lebih banyak menempatkan SIA dalam hubungannya dengan kualitas data keuangan, kinerja keuangan, atau penerapan pembukuan berbasis teknologi. Lopung dan Rulindo (2023), misalnya, menitikberatkan penelitian pada karakteristik SIA dan kinerja keuangan UKM di Indonesia, sedangkan Akadiati et al. (2022) mengkaji implementasi SIA dalam kaitannya dengan kualitas data keuangan UMKM. Penelitian mengenai penerapan SIA juga menunjukkan bahwa sistem tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan pengelolaan keuangan UMKM (Faridawati, Herdi, & Lamawitak, 2024). Namun, masih diperlukan kajian yang secara khusus menempatkan pengelolaan keuangan sebagai suatu proses yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian, terutama pada UMKM di wilayah Kecamatan Ganeas. Perbedaan karakteristik usaha, kemampuan pengelolaan keuangan, dan tingkat pemanfaatan teknologi pada setiap wilayah memungkinkan penerapan SIA memberikan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian pada UMKM Kecamatan Ganeas diperlukan untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi berkaitan dengan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen dan pengelolaan keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Secara empiris, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti mengenai kontribusi penerapan SIA dalam mendukung proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan pada UMKM. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan lebih sistematis, akurat, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan serta keberlanjutan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis secara statistik (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Sistem Informasi Akuntansi (X), sedangkan variabel dependen adalah Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM (Y). Dengan demikian,

penelitian diarahkan untuk menguji sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

Populasi penelitian terdiri atas 80 unit UMKM di Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang, yang menjadi objek penelitian pada periode 2023–2025. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi digunakan sebagai responden dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel ketika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 80 UMKM. Penggunaan seluruh anggota populasi dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi responden yang menjadi cakupan penelitian secara menyeluruh.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMKM di Kecamatan Ganeas. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 5 untuk *Sangat Setuju*, skor 4 untuk *Setuju*, skor 3 untuk *Netral*, skor 2 untuk *Tidak Setuju*, dan skor 1 untuk *Sangat Tidak Setuju*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2021). Data yang diperoleh dari jawaban responden kemudian diberi skor dan diolah secara statistik untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel serta hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi dioperasionalkan berdasarkan konsep SIA sebagai suatu sistem yang mengoordinasikan formulir, catatan, prosedur, dan laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Indikator Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian meliputi kelengkapan dokumen, catatan transaksi, laporan, dan prosedur (Mulyadi, 2016). Sementara itu, variabel Pengelolaan Laporan Keuangan menggambarkan rangkaian kegiatan pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan hingga pengendalian aktivitas keuangan usaha. Pengelolaan keuangan merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian terhadap kegiatan keuangan dan penggunaan dana usaha (Purba, 2021). Berdasarkan konsep tersebut, indikator Pengelolaan Laporan Keuangan dalam penelitian ini mencakup perencanaan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem yang mengoordinasikan dokumen, catatan, laporan, dan prosedur untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan dalam kegiatan pengelolaan usaha.	1. Kelengkapan dokumen 2. Catatan transaksi 3. Laporan 4. Prosedur	Mulyadi (2016)
Pengelolaan Laporan Keuangan (Y)	Rangkaian kegiatan pengelolaan aktivitas keuangan yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan usaha.	1. Perencanaan 2. Pencatatan keuangan 3. Pelaporan keuangan 4. Pengendalian	Purba (2021)

Sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur konstruk yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Setelah instrumen dinyatakan memenuhi kriteria pengukuran, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai data sebagaimana adanya tanpa melakukan generalisasi di luar data penelitian (Sugiyono, 2021).

Pengujian hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Laporan Keuangan dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan

satu variabel independen dan satu variabel dependen. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dengan sebagai Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM, sebagai konstanta, sebagai koefisien regresi, dan sebagai Sistem Informasi Akuntansi. Selanjutnya, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Pengelolaan Laporan Keuangan yang dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2021), analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui beberapa ukuran statisti, seperti nilai terendah, tertinggi, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku. Analisis ini dilakukan guna untuk mengetahui kondisi umum masing-masing variabel yang diteliti berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)		80	34,00	80,00	58,6875	12,17030
Pengelolaan Laporan Keuangan		80	34,00	80,00	60,2375	10,74119
Valid N (listwise)		80				

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki rentang nilai antara 34,00 hingga 80,00 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 58,6875 serta standar deviasi sebesar 12,17030. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa secara umum, penerapan SIA oleh pelaku UMKM di Kecamatan Ganeas sudah berada pada taraf yang cukup baik. Sementara itu variabel Pengelolaan Laporan Keuangan juga memiliki rentang nilai yang sama yakni antara 34,00 hingga 80,00 dengan rata-rata nilai sebesar 60,2375 dan standar *deviation* sebesar 10,74119, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah menjalankan pengelolaan laporan keuangan yang relatif baik. Adapun nilai simpangan baku yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata juga menunjukkan bahwa sebaran data penelitian ini cukup seragam atau homogen.

Hasil Regresi Linear

Analisis regresi linear dimanfaatkan untuk mengkaji bentuk hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan variabel Pengelolaan Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, hasil uji regresi sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear

<i>Coefficients^a</i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15,239	2,965		5,139
	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	,767	,049	,869	15,494
a. Dependent Variable: Pengelolaan Laporan Keuangan					

Dilihat dari tabel 3 menghasilkan nilai konstanta sebesar 15,239 dan koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) sebesar 0,767 maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X$$

$$Y = 15,230 + 0,767 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 15,239 mengindikasikan bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Pengelolaan Keuangan berada pada angka 15,239 satuan. Koefisien regresi sebesar 0,767 menunjukkan arah hubungan yang positif antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan. Artinya setiap peningkatan satu satuan pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,767 satuan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021), uji hipotesis berfungsi untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil pengolahan data statistik.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	6879,273	1	6879,273	240,059	,000 ^b
	<i>Residual</i>	2235,215	78	28,657		
	<i>Total</i>	9114,488	79			

a. *Dependent Variable:* Pengelolaan Laporan Keuangan

b. *Predictors:* (Constant), Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Hasil dari uji hipotesis pada tabel 4 diperoleh nilai F hitung sebesar 240,059 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada dibawah batas signifikansi 0,05 yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan secara statistik.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang membuktikan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Temuan mengindikasikan bahwa peningkatan penerapan SIA akan berdampak langsung pada perbaikan kualitas Pengelolaan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan SIA memberikan dampak yang nyata serta positif terhadap Pengelolaan Laporan Keuangan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi sebesar 0,767. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,869 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan tergolong sangat kuat. Hasil koefisien determinasi sebesar 75,5% mengindikasikan bahwa sebagian besar perubahan dalam Pengelolaan Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh sejauh mana SIA diterapkan.

Temuan ini menegaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, serta meningkatkan efektivitas pengendalian dan pengawasan keuangan usaha. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, melaporkan, dan mengendalikan aktivitas keuangannya. Kondisi ini menjadi penting mengingat sebagian besar permasalahan yang ditemukan pada UMKM di Kecamatan Ganeas berkaitan dengan pencatatan keuangan yang tidak rapih, tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa individu cenderung menerima dan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap bermanfaat (*perceived usefulness*) dan tidak sulit untuk digunakan (*perceived ease of*

use). Dalam konteks UMKM, SIA memberikan kemudahan dalam pengelolaan data transaksi dan penyusunan informasi keuangan sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Ketika pelaku UMKM merasakan manfaat dari penggunaan sistem tersebut, maka tingkat penerimaan dan penggunaannya akan semakin tinggi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Bale et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Balikpapan dimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ini terbukti membantu pelaku usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ratu et al., 2026) yang menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palembang. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mampu mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan usaha.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Akadiati et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas data keuangan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi mampu meningkatkan akurasi data keuangan dan membantu pelaku usaha dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan serta pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Persamaan antara hasil penelitian ini dengan berbagai studi terdahulu menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi atau SIA merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM di Kecamatan Ganeas perlu meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan secara berkala, serta pengembangan kemampuan dalam mengelola informasi keuangan berbasis teknologi. Dengan demikian, pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan laporan keuangan UMKM telah terjawab. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam aspek kelengkapan dokumen, pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan penerapan prosedur, maka semakin baik pula proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel dengan koefisien korelasi sebesar 0,869 serta koefisien determinasi sebesar 75,5%, yang berarti bahwa sebagian besar variasi pengelolaan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan keteraturan dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM di Kecamatan Ganeas disarankan untuk meningkatkan penggunaan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, menyusun laporan keuangan secara berkala, serta memanfaatkan teknologi digital yang dapat mendukung proses pengelolaan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain di luar Sistem Informasi Akuntansi untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak implementasi sistem informasi akuntansi atas kualitas data keuangan UMKM saat pandemi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3069–3080. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p12>
- Anggraeni, A. F., Sepriano, & Marchelin. (2025). *Sistem informasi akuntansi* (I. Kumalasari, Ed.). Jambi, Indonesia: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Ayem, S., Wardani, D. K., Pratama, D. P., & Wijayanti, L. E. (2023). The effect of accounting information systems on the financial performance of micro, small, and medium-sized enterprises: A systematic literature review. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*.
- Bale, P. J., Marlina, T., Muanas, & Fahmie, A. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 111–122. <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>
- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). *The technology acceptance model: 30 years of TAM*. Cham, Switzerland: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-45274-2>
- Encep Saefullah, Rohaeni, N., & Tabroni. (2022). *Manajemen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. Purbalingga, Indonesia: CV Eureka Media Aksara.
- Faridawati, F., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Depok, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada.
- Lopung, R. A., & Rulindo, R. (2023). The impact of accounting information system characteristics on the financial performance of small and medium-sized enterprises in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (4th ed.). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Purba. (2021). *Analisis laporan keuangan* (2nd ed.). Jakarta, Indonesia: Mitra Wacana Media.
- Ratu, A., Manoppo, A., Abdullah, P. A., Naru, S., F, N. A. A., Arsad, V. R., & Mohehu, F. (2026). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM minuman di Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 1888–1894.
- Sahir, S. H., Satrio, D., Mistriani, A. L. L. N., Mistriani, N., Susilo, D., Khaidarmansyah, M. S. T., Adriyana, R., Mandagi, D. W., Simarmata, J., Clara, C., & Dewi, I. K. (2024). *Pengembangan dan manajemen UMKM* (A. Karim, Ed.). Medan, Indonesia: Yayasan Kita Menulis. [Sumber publikasi](#)
- Saraswati, E., Kristianto, G. B., & Yuliarti, L. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta. [Katalog Perpustakaan Nasional RI](#)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). [Database Peraturan BPK RI](#)
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan I berbasis IFRS: Teori, soal, dan penyelesaian*. Yogyakarta, Indonesia: Gava Media.